

# **Puncak Peringatan Hari HAM Sedunia Tahun 2023, Menkumham : Momentum Refleksikan Prinsip-Prinsip HAM**

**ANJAR WAHYU KUSUMA - CILACAP.INDONESIASATU.ID**

Dec 11, 2023 - 11:33



*Puncak Peringatan Hari HAM Sedunia Tahun 2023, Menkumham : Momentum Refleksikan Prinsip-Prinsip HAM*

JAKARTA - Menteri Hukum dan HAM Yasonna H. Laoly mengungkapkan peringatan Hari Hak Asasi Manusia (HAM) Sedunia Ke-75 dapat menjadi momentum untuk merefleksikan prinsip-prinsip HAM.

"Malam ini menjadi momentum bagi kita bersama-sama merefleksikan prinsip-prinsip HAM dan merenungkan perjalanan dari Universal Declaration of Human Rights," kata Yasonna dalam sambutannya pada acara peringatan Hari HAM Sedunia Ke-75 di Lapangan Banteng, Jakarta, Minggu (10/12).

Peringatan hari HAM tahun ini mengambil tema Harmoni dalam Keberagaman. Menurut Yasonna tema tersebut menjadi pengingat akan pentingnya mengakui, menghormati, dan merayakan keberagaman Indonesia yang berlimpah.

"\_One important thing to take note\_, mempromosikan keharmonisan dalam keberagaman berarti memerangi diskriminasi, prasangka, intoleransi, dan ketidaksetaraan," jelasnya.

Sejalan dengan hal itu Yasonna mengungkapkan bahwa Kemenkumham telah menjalankan sejumlah program di bidang HAM yang menasar instansi pemerintah maupun pelaku bisnis, di antaranya Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia (RANHAM) dan Strategi Nasional Bisnis dan Hak Asasi Manusia (Stranas BHAM).

"Terkini, Kemenkumham telah menyusun Indeks HAM Indonesia (IHAMI) yang ke depannya akan menjadi alat untuk mengukur implementasi HAM di Tanah Air," terangnya.

Menkumham juga menghimbau seluruh pihak agar dapat menjaga keharmonisan dalam keberagaman pandangan politik menjelang Pemilu 2024.

"Pemerintah berkomitmen kuat dalam menyukseskan pemilu serentak yang damai dan mengedepankan nilai-nilai HAM," imbuhnya.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua Komnas HAM Atnike Nova Sigiro menyebut penyelenggaraan acara hari ini adalah pesta rakyat. Ia berharap pembahasan hak asasi manusia HAM dapat menjadi fokus di masyarakat.

"Melalui acara ini kami berharap masyarakat saling menghormati keberagaman yang ada di Indonesia, baik dari agama, suku, bangsa, bahasa, budaya dan sebagainya," tutur Atnike.

Dengan melibatkan masyarakat dalam peringatan Hari HAM Sedunia, Atnike berharap HAM akan menjadi budaya yang tidak terpisahkan dari masyarakat.

"Dengan pesta rakyat ini, maka hak asasi tidak hanya menjadi masalah hukum,

tetapi juga menjadi budaya di dalam masyarakat Indonesia," jelasnya.

Adapun terkait tema tahun ini perihal keberagaman, menurut Atnike, pemilihan tema itu tidak terlepas dari kemajemukan masyarakat Indonesia.

"Itu menjadi sebuah aset bangsa di mana keberagaman menjadi sebuah sumber budaya yang maju," tutur Atnike.

Sebelumnya, Direktur Jenderal HAM Dhahana Putra mengatakan bahwa pelaksanaan puncak hari HAM tahun ini berlangsung dengan spesial.

Pasalnya untuk kali pertama Kemenkumham dan Komnas HAM berkolaborasi menggelar puncak peringatan hari HAM sedunia.

Sebelum puncak perayaan hari HAM berlangsung panitia juga telah menggelar sejumlah perlombaan yang melibatkan masyarakat umum di seluruh Indonesia.

"Penyelenggaraan lomba-lomba ini kami harapkan mampu mendekatkan nilai-nilai HAM kepada masyarakat sehingga pesan-pesan yang ingin gaungkan sebagaimana dalam tema hari HAM tahun ini dapat dicerna dengan baik oleh publik," ujarnya.

Turut mengikuti acara secara langsung, Kepala Kantor Wilayah Kemenkumham Jawa Tengah Tejo Harwanto dan Kepala Divisi Pelayanan Hukum dan HAM Anggiat Ferdinan. /Gus Aje